

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kondisi keuangan perusahaan adalah hal terpenting saat ini, baik bagi pihak internal, pihak eksternal perusahaan maupun pemangku kepentingan lainnya. Kondisi laporan keuangan perusahaan bisa diketahui melalui laporan keuangannya. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, perusahaan dapat dengan mudah menganalisa seberapa besar perusahaan membutuhkan tambahan modal, perusahaan tersebut juga harus mengerti apa saja langkah-langkah yang harus dilakukan agar pihak luar perusahaan tertarik untuk menginvestasikan modalnya atau tidak pada perusahaan tersebut. Selain itu, perusahaan yang telah menerima modal dari pihak luar perusahaan harus mengeluarkan biaya guna membayar kepada investor yang sudah bersedia menginvestasikan modal di perusahaan tersebut atas laba yang didapatkan. Perusahaan tidak hanya mendapatkan modal dari biaya investasi namun juga bisa didapatkan dari modal sendiri dan hutang, sehingga dalam kegiatan penyediaan dana ini baik dari pemberi hutang maupun dari pembeli saham sama-sama saling mengharapkan adanya imbalan berupa biaya modal untuk perusahaan dan keuntungan dari saham perusahaan untuk para investor (Ningsih dan Ariani, 2016:1).

Untuk memperoleh dana, perusahaan juga dapat menerbitkan surat berharga meliputi saham atau obligasi yang bisa diperjualbelikan di pasar modal. Pasar modal berperan penting dalam perekonomian negara lantaran menjalankan fungsi sebagai sarana perusahaan untuk mendapatkan dana atau sebagai sarana untuk

pendanaan usaha untuk mengembangkan usahanya dan menjadi sarana untuk masyarakat berinvestasi pada perusahaan seperti saham dan obligasi. Dalam menamamkan modalnya, tujuan pemegang saham atau investor untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi dari saham yang sudah dibeli. Aspek penting yang mendasar untuk mendirikan suatu bisnis adalah modal. Perusahaan harus dapat menentukan besarnya modal dan sumber modal yang akan digunakan. Akan tetapi, untuk mendapatkan modal tersebut perusahaan tentu saja memerlukan pengorbanan/biaya (Kurnia dan Arafat, 2015). Biaya modal ini berpengaruh besar untuk perusahaan. Menurut Ifonie dalam (Perwira dan Darsono, 2015) Biaya modal ekuitas (*Cost of Capital Equity*) adalah tingkat pengembalian yang diinginkan oleh investor terhadap investasi mereka dalam perusahaan. Penetapan besarnya biaya modal bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya riil yang perlu dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan. Perusahaan harus mengkaji biaya modal untuk menilai proyek jangka panjangnya, karena biaya modal dapat menentukan keberhasilan tersebut di masa mendatang.

Beberapa perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia mengalami kenaikan dan pelemahan saham yang cukup signifikan, perusahaan yang mengalami pelemahan saham diantaranya adalah PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) dengan pelemahan saham sebesar 1,51 persen dan PT Astra International Tbk. (ASII) sebesar 0,72 persen. Sedangkan perusahaan yang justru mengalami kenaikan saham adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) dan PT Charoen Popkhand Indonesia Tbk. (CPIN) yang masing-masing

naik 0,98 persen dan 1,15 persen menjadi penopang utama indeks Bisnis-27. Kondisi saham yang dimiliki beberapa perusahaan manufaktur di Indonesia saat ini yaitu, sebanyak 3 saham stagnan dari 27 saham anggota indeks bisnis-27 yang diperdagangkan pada akhir perdagangan 11 saham menguat, dan 13 saham melemah. Diantara 671 saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI), 261 saham stagnan, sebanyak 164 saham menguat, dan 246 saham melemah. Kenaikan harga saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) dan PT Charoen Popkhand Indonesia Tbk. (CPIN) masing-masing sebesar 0,98 persen dan 1,15 persen menjadi pendorong utama sekaligus membatasi besarnya (Indeks Harga Saham Gabungan) IHSG. Di sisi lain saham PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) dan PT Barito Pacific Tbk. (BRPT) yang masing-masing mengalami penurunan 1,51 persen dan 2,98 persen menjadi penekan utama (Indeks Harga Saham Gabungan) IHSG (Andriyani, 2020) Bisnis.com.

Pihak luar perusahaan dapat menjadikan informasi terkait laba perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan investasi saham, karena besar kecilnya laba yang diterima oleh perusahaan dapat menggambarkan kondisi perusahaan tersebut. Maka dari itu perusahaan harus melakukan manajemen laba untuk mengatur tingkatan laba yang akan dilaporkan, agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari para investor maupun stakeholder terkait. Menurut Supriyono (2018) manajemen laba merupakan usaha menaikkan atau menurunkan laba untuk mempengaruhi laba perusahaan agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Salah satu upaya manajemen laba adalah melalui manipulasi laba, manipulasi laba dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan untuk

menyesuaikan antara laba dengan laporan keuangan yang diinginkan (Prihadi, 2019:442). Hasil penelitian Jumirin (2011:13) menyatakan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya modal ekuitas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan Perwira dan Darsono (2015:10), dalam penelitiannya menyatakan bahwa, manajemen laba tidak berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas, jadi sekecil apapun perilaku perusahaan dalam melakukan manajemen laba tidak berdampak kepada kenaikan biaya modal ekuitas.

Sebagai investor, pihak luar perusahaan harus mampu mendapatkan informasi yang sesuai agar tetap mendapatkan keuntungan dari modal yang ditanamkan dan saham perusahaan pun semakin naik. Terdapat beberapa informasi yang harus menjadi perhatian para investor diantaranya terkait kebenaran pelaporan keuangan perusahaan dan akresi akuntansi. Manajemen laba dapat merugikan perusahaan karena manajer melaporkan laba dengan kondisi yang tidak semestinya. Jika para investor menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang melakukan manajemen laba, kemungkinan besar para investor akan mengalami kerugian. Ini dikarenakan para investor tidak mendapatkan informasi laporan yang sesungguhnya. Untuk itu dibutuhkan audit untuk membuktikan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut sehat atau tidak. Audit adalah proses yang dilakukan auditor untuk membuktikan laporan keuangan perusahaan tersebut wajar tanpa pengecualian sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang baik.

Kualitas audit adalah kesesuaian informasi terkait informasi pelanggaran akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan klien yang dilakukan oleh auditor dan telah disesuaikan dengan standar audit yang ada (Yadiati dan Mubarak, 2017). Kualitas audit sangat berpengaruh terhadap keputusan para investor untuk menginvestasikan modal di suatu perusahaan yang akhirnya juga berdampak pada besar kecilnya biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Hasil penelitian Andriyana dan Friska (2014) menunjukkan bahwa kualitas audit berdampak positif terhadap variasi biaya modal perusahaan dan menunjukkan hasil koefisien determinasi sebesar 81,3%. Berbeda dengan pernyataan Dewi dan Ariyanto (2017), kualitas audit justru berdampak negatif terhadap variasi biaya modal perusahaan dan membawa pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Menurut penelitian Boedhi dan Ratnaningsih (2015) kualitas audit tidak berpengaruh terhadap biaya modal melainkan berpengaruh terhadap manajemen laba melalui aktivitas riil. Adanya perbedaan pendapat pada kedua penelitian tersebut dapat dilihat pada kemampuan manajer dalam mengatur laba yang akan disajikan di dalam laporan keuangan perusahaan.

Kualitas audit pelaporan keuangan perusahaan yang berkualitas akan semakin memperkuat keputusan pihak luar perusahaan selaku investor untuk menanamkan modal di perusahaan terkait. Auditor sangat bertanggungjawab atas pendapatnya karena pendapat tersebut dapat menjadi pegangan bagi seorang investor untuk menanamkan modalnya atau tidak. Para investor lebih percaya kepada perusahaan yang mendapat pendapat wajar tanpa pengecualian dari auditor dikarenakan laporan yang dilaporkan telah melalui berbagai tahap pemeriksaan

dan hasil terkait dapat sangat dipercaya. Perusahaan luar yang bersedia menanamkan saham di suatu perusahaan secara otomatis akan berhak atas sejumlah saham perusahaan dan dapat memperoleh keuntungan dari peningkatan nilai saham dan dividen atas kinerja perusahaan. Kualitas audit dapat mengurangi tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh beberapa perusahaan manufaktur, selain itu jika kualitas audit yang dilakukan semakin baik maka akan semakin mempengaruhi biaya modal ekuitas sehingga dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh modal (Yuvita dan Darmawanti, 2013).

Menurut Hery (2017) jumlah proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi seperti perusahaan investasi, bank, asuransi, pemerintah disebut sebagai kepemilikan institusional. Berdasarkan penelitian Yuniarti (2015) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap biaya modal perusahaan. Hal ini tentu berdampak baik bagi perusahaan karena tidak perlu mengungkapkan lebih banyak lagi informasi terkait kondisi saham perusahaan karena investor akan merasa puas atas peningkatan nilai saham dan perusahaan tidak perlu lagi mengeluarkan biaya modal tambahan. Penelitian Yuniarti (2015) tersebut sejalan dengan penelitian lain yang mengemukakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap biaya modal (Yadnyana dan Amelia, 2016). Kepemilikan institusional ini juga berguna bagi para investor untuk memonitoring kinerja perusahaan agar para manajer tidak bersikap mementingkan diri sendiri sekaligus meminimalisir terjadinya manipulasi laba. Adanya kepemilikan oleh institusional ini membawa peningkatan

pengawasan yang lebih baik terhadap kinerja manajemen perusahaan. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan membuat usaha pemantauan yang lebih besar untuk para investor institusional sehingga mencegah perbuatan *opportunistic* manajer. Berdasarkan penelitian Miraza dan Muniruddin (2017) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai struktur modal perusahaan. Dalam penelitian lain pun disebutkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap biaya modal, dikarenakan minimnya pengawasan dari pihak institusional cenderung tidak mempengaruhi keputusan pihak institusional untuk meningkatkan kinerja dalam perusahaan tersebut (Shandy, 2018). Variabilitas pendapatan yang ada dalam kepemilikan institusional juga dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap pendapatan perusahaan. Dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menjaga kestabilan pendapatannya sehingga kewajiban modal yang harus ditanggung tidak dapat terpenuhi. Sedangkan terdapat penelitian yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap ukuran perusahaan (Fardani dan Mardani, tanpa tahun).

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti ingin mengkaji kembali terkait faktor yang mempengaruhi biaya modal yakni, faktor kualitas audit, faktor kepemilikan institusional dan faktor manajemen laba. Peneliti menjadikan perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar bila dibandingkan dengan perusahaan lain yang terdaftar di BEI sehingga dapat menjadi pembanding perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Maka

dari itu judul penelitian yang diambil adalah **“Pengaruh Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, dan Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI periode 2016-2019”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini terdapat permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap biaya modal pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap biaya modal pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap biaya modal pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis perlu membatasi masalah agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas. Batasan-batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 (tiga) variabel independen yang digunakan untuk menilai faktor-faktor yang mempengaruhi biaya modal karena pada penelitian sebelumnya yang dipakai sebagai rujukan hanya membahas beberapa variabel lain, dan dari ketiga variabel yang

digunakan pada penelitian ini belum ada yang meneliti ketiganya secara menyeluruh.

2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) sub sektor farmasi sehingga hasil temuan tidak dapat mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap biaya modal perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap biaya modal perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap biaya modal perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan tambahan pada literatur-literatur terdahulu mengenai Biaya Modal (*cost of capital*) dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi ilmu pengetahuan dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan biaya modal.

3. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan pengetahuan yang lebih mengenai Biaya Modal (*cost of capital*) serta lebih menambah kemampuan dalam mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi Biaya Modal dan diharapkan dapat menjadi sarana latihan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian yang diperoleh di bangku kuliah.